

BAB 5

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN

Bab lima akan membahas pembahasan hasil penelitian sebagai buku pengayaan pengetahuan. Pemanfaatan hasil penelitian dalam bab ini akan terdiri dari penyajian buku pengayaan pengetahuan, tanggapan dan saran penelaah buku pengayaan pengetahuan, dan hasil kajian budaya seri novel anak karya Okky Madasari. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam uraian berikut.

5.1 Pemanfaatan Hasil Kajian Nilai Budaya terhadap Seri Novel Anak Karya Okky Madasari

Hasil dari kajian nilai budaya yang terdapat dalam dua novel anak karya Okky Madasari yang berjudul *Mata di Tanah Melus* serta *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* akan dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Hal ini karena salah satu kebutuhan pembelajaran di sekolah adalah bahan ajar yang dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih maksimal. Atas dasar itu, buku pengayaan pengetahuan ini dapat menjadi penunjang untuk tercapainya pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Penyusunan dalam buku pengayaan ini adalah hasil pemaparan dari analisis. Hasil analisis yang digunakan dalam pembuatan buku pengayaan pengetahuan ini di antaranya struktur novel anak *Mata di Tanah Melus* serta *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*. Struktur novel disesuaikan dengan pemahaman dan kebutuhan peserta didik. Buku pengayaan pengetahuan dalam buku ini juga dilengkapi dengan representasi sosial budaya dan nilai-nilai budaya dalam novel, sebagai bentuk pengetahuan bahwa dalam cerita fantasi tidak hanya berisi dunia yang penuh dengan imajinasi tetapi juga sarat akan nilai-nilai positif yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

1.2 Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan

Buku pengayaan pengetahuan ini akan disusun berdasarkan dengan komponen penyusunan buku pengayaan yang terdiri dari aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan. Isi yang terdapat dalam buku pengayaan akan memuat hal-hal yang terdapat dalam kajian, seperti cerita fantasi, struktur cerita fantasi, representasi sosial budaya, dan nilai-nilai budaya yang

terkandung di dalamnya. Buku pengayaan pengetahuan ini akan secara khusus membahas tentang seri novel anak karya Okky Madasari berjudul *Mata di Tanah Melus* serta *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*.

Buku pengayaan ini terdiri dari kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Kulit buku terdiri dari sampul depan dan sampul belakang. Desain sampul yang dibuat disesuaikan dengan judul yaitu *Mengenal Budaya Nusantara Melalui Cerita Anak* juga disertai dengan logo dan sampul belakang yang berisi tentang informasi buku;
2. Bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, dan daftar isi;
3. Bagian isi terdiri dari mater-materi, penyajian materi, serta kebahasaan dan kegrafikan;

Pada bagian isi disesuaikan dengan kurikulum 2013 haril revisi berdasarkan Permendikbud No.8 tahun 2016. Bagian isi dimulai dari pengertian cerita fantasi, ragam cerita fantasi, jenis-jenis cerita fantasi, serta ciri-ciri dari cerita fantasi. Hal ini dilakukan agar peserta didik lebih memahami bagian-bagian yang mendasa dari cerita fantasi. Apabila sudah memahami pengertian dari cerita fantasi, maka selanjutnya peserta didik diharapkan memahami unsur-unsur yang membentuk cerita fantasi. Pada bagian ini dihadirkan pula contoh dalam menganalisis cerita fantasi. Selain itu dihadirkan juga reprsentasi sosial budaya serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Buku disajikan menarik dengan memasukkan beberapa gambar sebagai ilustrasi sesuai dengan materi yang disajikan agar peserta didik tidak merasa bosan ketika membacanya. Gambar-gambar yang disajikan juga beberapa di antaranya mengandung informasi penting kepada pembacanya. Bahasa yang digunakan dalam buku ini menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh peserta didik meski di teori menggunakan bahasa yang baku.

4. Bagian akhir dari buku berisi tentang rangkuman, glosarium, dan daftar pustaka.

Buku pengayaan pengetahuan ini tetap mengacu pada kurikulum, meski pada dasarnya sebuah buku pengayaan pengetahuan tidak berfokus pada kurikulum yang dipakai oleh lembaga pendidikan. Buku ini dibuat dengan maksud memberi

wawasan dan menambah pengetahuan bagi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama melalui materi berupa cerita-cerita anak yang ditulis oleh Okky Madasari.



Tabel 5.1
Kerangka Buku Pengayaan Pengetahuan

No	Aspek Penyajian Buku	Keterangan	Tampilan Buku
1.	Judul Buku	Buku pengayaan pengetahuan ini berjudul <i>Mengenal Budaya Nusantara Melalui Cerita Anak</i>	
2.	Sistematika penyajian materi	<p>Buku ini terdiri dari tiga bagian, di antaranya:</p> <p>a. Bagian awal berisi halaman judul, halaman hak cipta, halaman prakata, halaman petunjuk penggunaan buku, dan halaman daftar isi</p>	<p>Halaman Judul</p>  <p>Halaman Hak Cipta</p> 

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3	Tingkat kemudahan dalam memahami materi	Materi yang disajikan dalam buku disesuaikan dengan tingkat sasaran pembaca, seperti konten bahasa dan penambahan gambar ilustrasi yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami materi.	<p>Penggunaan Ilustrasi</p> 
4	Merangsang pengembangan kreativitas dalam bersastra	Pada awal buku disajikan terlebih dahulu pemahaman mengenai konsep/ pengertian materi yang dibahas. Di dalam materi juga disajikan ilustrasi-ilustrasi untuk menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik dalam mengenal materi. Materi juga mengembangkan kreativitas peserta didik dalam kegiatan bersastra terutama dalam novel. Selain itu adanya pemaparan tentang nilai-nilai budaya dapat menjadikannya sebagai penanaman perilaku terpuji pada peserta didik yang diambil melalui cerita anak dengan genre fantasi.	<p>Penggunaan Ilustrasi</p>  <p>Penanaman Nilai-Nilai Budaya</p> 

1.3 Hasil Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan

Tanzilia Nur Fajriati, 2019

KAJIAN NILAI BUDAYA TERHADAP SERI NOVEL ANAK KARYA OKKY MADASARI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN BUKU PENGETAHUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku pengayaan yang telah disusun peneliti kemudian dinilai oleh para penelaah sesuai dengan bidangnya masing-masing, yakni penilai bahan ajar dan praktisi pembelajaran. Berikut identitas dari para ahli yang memberikan penilaian terhadap kelayakan buku pengayaan pengetahuan ini.

1. Nama : Drs.Endang Hidayat, M.Pd.
Bidang keahlian : Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia
Lembaga/Instansi : UPI Kampus Purwakarta
2. Nama : Dra. Teti Herawati
Bidang keahlian : Guru Bahasa Indonesia
Instansi : SMPN 7 Bandung
3. Nama : Sonia Destrie P.
Bidang keahlian : Guru Bahasa Indonesia
Lembaga/Instansi : SMPN 7 Bandung
4. Nama : Nalendra Syaronaloka
Bidang keahlian : Graphic/Motion designer
Lembaga/Instansi : VHQ Media :

Para ahli memberikan penilaian terhadap buku pengayaan dengan meliputi empat komponen, di antaranya kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Adapun tanggapan dari para penelaah mengenai buku pengayaan pengetahuan ini di antaranya sebagai berikut.

1. Materi
 - a. Materi sudah cocok digunakan oleh anak-anak SMP;
 - b. Isi buku sudah sesuai dengan materi teoristik dan perkembangan ilmu serta tidka menimbulkan unsur SARA;
 - c. Materi/isi yang disajikan dalam buku ini telah mencakup kemampuan nalar siswa, pun sesuai dengan tujuan pencapaian;
 - d. Materi yang cukup menarik dan penting bagi anak bangsa di dunia modern, yang di mana budaya Nusantara mulai redup.
2. Kebahasaan
 - a. Harus lebih menampilkan gambar-gambar yang menarik;

- b. Penggunaan bahasa untuk usia anak SMP mudah dipahami. Bagian-bagian materi buku selaras, menarik untuk dibaca;
- c. Ilustrasi dan judul buku sudah selaras dengan pembaca. Begitu pun penggunaan bahasa, namun masih ditemui beberapa kosakata yang salah ketik. Kemudian, beberapa diksi yang dipakai cukup sulit bagi siswa. Mungkin, alternatifnya memang diberikan glosarium seperti yang penulis sudah lakukan;
- d. Komponen bahasa yang baik, sederhana, dan mudah dimengerti.

3. Penyajian materi


- a. Penyajian konten sudah sistematis;
- b. Materi buku disajikan dengan runtut dan mudah dipahami, ilustrasi materi sudah sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca;
- c. Secara keseluruhan penyajian materi pada buku sudah sangat baik. Namun, untuk materi yang mendorong pembaca untuk berpikir kritis, sepertinya belum banyak paparannya. Penulis bisa mencoba mengaitkan apa yang terjadi pada cerita dengan kehidupan pembaca, sehingga pembaca dapat membandingkan;
- d. Ilustrasi sesuai dengan materi, namun ilustrasi dapat dikembangkan agar lebih menarik.


4. Komponen kegrafikan

- a. Sudah sesuai dengan psikologi perkembangan anak SMP;
- b. Tampilan, warna pada kulit buku supaya diperbaiki;
- c. Untuk komponen kegrafikan sudah cukup baik. ada beberapa hal saja yang perlu dikonsiderasi oleh penulis, yaitu karakteristik pembaca buku ini. Buku ini ditujukan kepada siswa SMP di mana mereka masih berada pada usia 12-15 tahun. Alangkah baiknya, jika memakai beragam warna agar pembaca semakin tertarik dan ukuran huruf yang lebih dinamis, serta tata letak yang tidak terlalu rapat sehingga pembaca lebih leluasa;
- d. Ilustrasi dapat diperbanyak lagi agar pembaca lebih mudah mengerti dan tidak bosan. Begitu juga dengan tata letak dapat dikembangkan agar lebih menarik.

Berdasarkan tanggapan dari pakar di atas, secara keseluruhan memberi tanggapan yang hampir sama mengenai kurangnya ilustrasi atau gambar-gambar yang dapat membuat buku ini menarik untuk dibaca. Tanggapan dari para pakar ini akan dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan dan perbaikan untuk buku pengayaan yang telah dibuat. Berikut perubahan terhadap buku pengayaan setelah diberi penilaian.

Tabel 5.2
Buku Pengayaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diperbaiki

No	Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikan	Keterangan
1			Pada bagian cover buku diubah sesuai dengan saran dari para pakar yang meminta tampilan depan lebih berwarna dan menampilkan gambar yang berkaitan dengan unsur budaya.
2			Pada bagian 1 yang berkaitan dengan materi pengertian cerita fantasi diberi penambahan gambar pada jenis-cerita jenis fantasi dengan tujuan memudahkan pembaca dalam membedakan setiap jenisnya. Hal ini juga berkaitan dengan saran dari pakar untuk menambahkan gambar-gambar agar lebih menarik.

		 <p>1. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>2. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>3. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>4. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>5. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>6. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>7. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>8. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>9. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>10. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p>	
3	 <p>1. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>2. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>3. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>4. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>5. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>6. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>7. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>8. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>9. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>10. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p>	 <p>1. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>2. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>3. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>4. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>5. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>6. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>7. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>8. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>9. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>10. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p>	Pada bagian ini yang diberi perubahan adalah ukuran font, hal ini sesuai dari saran pakar yang mengatakan agar ukuran huruf dibuat lebih dinamis.
4	 <p>1. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>2. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>3. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>4. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>5. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>6. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>7. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>8. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>9. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>10. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p>	 <p>1. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>2. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>3. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>4. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>5. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>6. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>7. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>8. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>9. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p> <p>10. Cerita tentang orang-orang yang sudah pernah melihat makhluk yang aneh dan menakutkan yang hidup di alam.</p>	Sesuai dari saran para pakar untuk menambahkan gambar-gambar sehingga menjadikan buku lebih menarik dibaca. Penambahan gambar ini disesuaikan dengan pembahasan dalam teks. Seperti pada bagian unsur-unsur pembentuk cerita fantasi, nilai-nilai budaya, serta representasi sosial-budaya.

Tanzilia Nur Fajriati, 2019
KAJIAN NILAI BUDAYA TERHADAP SERI NOVEL ANAK KARYA OKKY MADASARI SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN BUKU PENGETAHUAN
 Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu